

**MOTIVASI INDONESIA EKSPOR KOPRA PUTIH KE BANGLADESH  
(STUDI KASUS: KOMODITI KOPRA PUTIH DARI CV. AMARTA  
INDRAGIRI HILIR)**

**Oleh: Kristina Br. Marpaung**

**Pembimbing: Dr. Umi Oktyari R, MA**

**Bibliography: 6 jurnal, 1 majalah, 5 buku, 31 website**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional-Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*Indonesia is one of the biggest global white copra producers. To get access export for markets, Indonesia should compete with others countries. There is a high Demand for this commodity from Sri Lanka and Nepal that could not be supplied by CV Amarta, however Indonesia periorities to Bangladesh. This research explains the reasons Indonesia prefer to export white copra to Bangladesh.*

*This qualitative research was conducted in form of an explanatory research. Primary data was obtained from interview with Director of CV Amarta and used document analysis from journals, books, websites and other sources relate to this issue. Data was analyzed with liberalism perspective, group-level analysis, proportional factor theory: H-O theory (Hecksher-Ohlin) and national interest concept to answer research questions.*

*The results shows that Bangladesh is a potential market for white copra. This is due to demand from Bangladesh, the products of white copra in Bangladesh, the significant number of population and the economy growth. The export of this commodity give positive effects for the community. The government has also made some efforts to enhance the white copra cultivations.*

***Key Words: White Copra, Export, Economic Effect.***

## I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 1965 tanggal 14 Juni 1965 (LN RI No. 49), Kabupaten Indragiri Hilir resmi menjadi Daerah Tingkat II. Berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa yang terdiri dari berbagai etnis. Indragiri Hilir dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa dan laut. Secara fisiografis, Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis.<sup>1</sup> Indragiri Hilir didominasi kawasan rawa seluas 10.740,16 km<sup>2</sup> (92,54 %) dan dataran tinggi yang hanya 865,81 km<sup>2</sup> (7,46 %). Kondisi geografis ini membuat kawasan ini merupakan daerah yang sangat potensial untuk tumbuhnya jenis tanaman kelapa dalam (*cocos nucifera*). Hal ini terbukti dengan luas tanaman kelapa dalam di Indragiri Hilir yang sebagian besar milik masyarakat, dan hanya sebagian kecil milik perusahaan yang secara keseluruhan mencapai 429.110 hektar (391.745 hektar kelapa dalam atau *cocos nucifera* dan 37.365 hektar kelapa hibrida) di antaranya berada di Kabupaten Indragiri Hilir.

Secara utuh, Kabupaten Indragiri Hilir merupakan penghasil kelapa terbesar di Indonesia dan dunia. Masyarakat Indragiri Hilir kebanyakan bermata pencaharian dari kelapa. Peningkatan harga kelapa akan meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>2</sup> Jumlah

petani kelapa Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 dan 2018 adalah 65.417 untuk kelapa dalam dan 15.551 untuk kelapa hibrida.<sup>3</sup> Kelapa sebagai tanaman yang tersebar luas di Indonesia menghasilkan daging buah yang mempunyai potensi tinggi untuk dikembangkan sebagai bahan baku pangan bernilai.<sup>4</sup> Kelapa merupakan tanaman yang hampir seluruh bagiannya bisa dimanfaatkan. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam industri kelapa. Produk kelapa dan turunannya dapat meningkatkan perekonomian daerah dan perekonomian nasional.<sup>5</sup>

Ekspor kopra putih dari Indragiri Hilir ini dilakukan oleh CV. Amarta yang merupakan salah satu perindustrian yang ada di Indragiri Hilir. Ekspor ini berlangsung sejak tahun 2017. CV. Amarta memanfaatkan 60 mitra areal perkebunan plasma di sekitaran Kempas (Kecamatan di Indragiri Hilir). Volume ekspor kopra putih oleh CV. Amarta menyesuaikan dengan kapasitas produksi perkebunan kelapa plasma kemitraan yang dimiliki dan mampu mengekspor sebanyak ± 300 ton setiap bulannya. Ada permintaan dari

---

<http://disbun.inhilkab.go.id/kelapa-inhil-pusaka-riau/> pada 26 Februari 2019.

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, diakses dari <https://inhilkab.bps.go.id/> pada 9 November 2019.

<sup>4</sup> Ahmad Subagio, "Potensi Daging Buah Kelapa sebagai Bahan Baku Pangan Bernilai," *Jurnal Pangan* 2, No.1 (2011), 1.

<sup>5</sup> Beritasatu.com, "Pemerintah Harus Perkuat Pertanian Kelapa," diakses dari <https://www.google.com/amp/s/amp.beritasatu.com/ekonomi/473482/pemerintah-harus-perkuat-pertanian-kelapa> pada 5 Januari 2020.

---

<sup>1</sup> Portal Resmi Provinsi Riau, "Kabupaten Indragiri Hilir," diakses dari <https://www.riau.go.id/home/content/18/kab-indragiri-hilir> pada 26 Februari 2019.

<sup>2</sup> Dinas Perkebunan Indragiri Hilir, "Kelapa Inhil Pusaka Riau," diakses dari

Sri Lanka dan Nepal untuk ekspor kopra putih ke negara mereka, tetapi permintaan tersebut tidak dipenuhi.<sup>6</sup> Komisi II DPRD memandang bahwa ekspor ini merupakan buah hasil dari Festival Kelapa Internasional (FKI) yang berlangsung pada tahun 2017.<sup>7</sup> *Asian and Pacific Coconut Community* (APCC) adalah organisasi yang menjadikan Kabupaten Indragiri Hilir sebagai tuan rumah penyelenggaraan Festival Kelapa Internasional (FKI) tahun 2017.<sup>8</sup>

APCC adalah organisasi antar pemerintah yang independen, saat ini terdiri dari delapan belas negara anggota, yaitu: Negara Federasi Mikronesia, Fiji, India, Indonesia, Kiribati, Malaysia, Kepulauan Marshall, Papua Nugini, Filipina, Samoa, Kepulauan Solomon, Sri Lanka, Thailand, Tonga, Vanuatu, dan Vietnam, Jamaika dan Kenya.<sup>9</sup> APCC merupakan organisasi kerja sama negara-negara produsen kelapa di kawasan Asia Pasifik. Indonesia, India, Singapura dan beberapa

negara di kawasan Asia dan Pasifik lainnya bersepakat mendirikan APCC. Kantor APCC terletak di Jakarta.<sup>10</sup>

Kelapa merupakan buah yang sangat populer di Bangladesh yang digunakan secara luas untuk dimakan mentah dan bahan berbagai jenis makanan. Kopra kering digunakan untuk mendapatkan minyak kelapa yang memiliki kegunaan industri yang sangat besar, salah satunya ialah kue minyak (sebutan di Bangladesh) yang digunakan untuk pakan ternak. Sabutnya digunakan untuk membuat tikar, tali dan sikat. Cangkangnya digunakan sebagai arang. Daun hijau dan kering digunakan untuk membuat tikar dan keranjang. Batangnya digunakan sebagai tiang jembatan, tiang rumah dan gagang tombak.<sup>11</sup>

Kopra putih ini diekspor ke Marico Bangladesh Limited. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang bergerak pada bidang kecantikan dan kesehatan di Bangladesh. Perusahaan ini menawarkan produk di berbagai kategori, seperti minyak kelapa bermerek, minyak rambut yang bernilai tambah, serum rambut, minyak nabati, perawatan pria,

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Setya Tuhu tanggal 31 Agustus 2019 di WhatsApp.

<sup>7</sup> Adriaan Akil, "Berkat Festival Kelapa Internasional, Inhil Ekspor Kopra Putih ke Bangladesh," diakses dari <https://riau.antaranews.com/berita/97891/berkat-festival-kelapa-internasional-inhil-ekspor-kopra-putih-ke-bangladesh> pada 22 Maret 2019.

<sup>8</sup> Hendra Gunawan, "Rekor Dunia Pecah di Festival Kelapa Internasional Tembilaan Riau," diakses dari <http://www.tribunnews.com/regional/2017/09/12/rekor-dunia-pecah-di-festival-kelapa-internasional-tembilaan-riau> pada 18 Februari 2018.

<sup>9</sup> Uron N. Salum, "Cord," *International Journal on Coconut R & D* 31, No. 1 (2015), 3.

---

<sup>10</sup> Akmal, "Kabupaten Inhil, Negeri Hampan Kelapa dan International Coconut Exhibition," diakses dari <http://riautribune.com/mobile/detailberita/9317/kabupaten-inhil-negeri-hampan-kelapa-dan-international-coconut-exhibition> pada 4 Oktober 2019.

<sup>11</sup> Banglapedia, "Coconut," diakses dari <http://en.banglapedia.org/index.php?title=Coconut> diakses pada 4 Oktober 2019.

sampo dan perawatan kulit.<sup>12</sup> Marico Bangladesh Limited merupakan anak perusahaan dari Marico Limited yang berpusat di India yang memperluas fasilitas manufaktur luar negeri pertamanya di Bangladesh pada tahun 1999. Marico melayani pelanggan internasional dengan merek yang dilokalkan untuk memenuhi kebutuhan mereka.<sup>13</sup>

### Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian secara sistematis. Menurut Kerlinger, teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Teori berguna menjadi titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalah. Fungsi teori sendiri adalah untuk menerangkan, meramalkan, memprediksi, dan menemukan keterpautan fakta-fakta yang ada secara sistematis.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> MarketScreener, "Marico Bangladesh Li," diakses dari <https://m.marketscreener.com/MARICO-BANGLADESH-LIMITED-13962893/company/> pada 19 Oktober 2019.

<sup>13</sup> International Leasing Securities Limited, "Marico Bangladesh Ltd," diakses dari [http://ilsibd.com/research\\_reports/Equity%20Note%20-Marico%20Bangladesh%20Ltd..pdf](http://ilsibd.com/research_reports/Equity%20Note%20-Marico%20Bangladesh%20Ltd..pdf) pada 19 Oktober 2019.

<sup>14</sup> Diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/4174/3/11.%20BAB%20II.pdf> pada 17 Maret 2019.

### Perspektif Liberalisme

Nilai-nilai liberalisme didasarkan pada asumsi bahwa hakikat manusia yang cenderung baik dan kooperatif seperti yang dipersepsi oleh para pemikir liberal seperti J.S. Mill, Adam Smith, Angus M Adison dan J.J. Rousseau. Kaum liberalis menyakini bahwa perilaku negara merefleksikan hakikat manusia yang baik dan kooperatif, sehingga adanya rasa optimis akan kerja sama antar negara yang dapat menciptakan perdamaian dunia.<sup>15</sup> Liberalisme meyakini bahwa sistem perekonomian kapitalisme yaitu pasar bebas dapat menjamin kemakmuran bersama dan menjamin pengalokasian sumber-sumber secara efisien di dalam masyarakat.

### Level Analisis Negara Bangsa

Negara sangat berperan dalam memenuhi dan menjaga stabilitas bahan baku.<sup>16</sup> Negara merupakan aktor yang memiliki kebebasan dalam menentukan kebijakan untuk kepentingan nasional. Negara adalah aktor dominan yang kuat dalam peraturan interaksi dunia. Dalam perdagangan internasional, kebijaksanaan ekonomi suatu negara sangat mempengaruhi arah serta hasil dari prosesnya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Bob Sugeng Hadiwinata, *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis*, (Jakarta: Yayasan Putra Obor Indonesia, 2017), 16.

<sup>16</sup> Wayan Kanton, *Pengelolaan Perikanan Tuna*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), h. 8.

<sup>17</sup> W-III Cargo, "Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan Export dan Import," diakses dari <https://www.google.com/amp/s/w3cargo.com/pihak-pihak-yang-terlibat-dalam->

### ***The Proportional Factors Theory: Teori H-O (Heckscher-Ohlin)***

Teori Heckscher-Ohlin (H-O) atau *The Proportional Factor Theory* dikemukakan oleh Eli Heckser dan Bertir Ohlin, mereka menjelaskan bahwa pola perdagangan negara-negara cenderung mengeksport barang-barang dengan faktor produksi yang relatif melimpah.<sup>18</sup> Teori H-O menyatakan bahwa keunggulan komparatif yang dipunyai suatu negara terhadap negara lain berasal dari perbedaan kekayaan faktor-faktor produksi, baik tenaga kerja maupun modal. Negara yang memiliki tenaga kerja melimpah akan memproduksi dan mengeksport barang yang tenaga kerja intensif.<sup>19</sup>

### **Konsep Kepentingan Nasional**

Kepentingan nasional adalah tujuan dan ambisi negara, baik ekonomi, militer, atau budaya. Menurut aliran arus utama dalam studi hubungan internasional, konsep ini penting sebagai dasar bagi negara dalam melakukan hubungan internasional.<sup>20</sup> Berdasarkan sifatnya,

---

[kegiatan-export-dan-import/amp/](#) pada 25 Februari 2020.

<sup>18</sup> Andika Drajat Murdani, "Teori Perdagangan: Keunggulan Absolut, Keunggulan Komparatif, Teori H-O," diakses dari <https://portal-ilmu.com/teori-perdagangan-internasional/> pada 17 November 2019.

<sup>19</sup> Sjamsul Arifin, Dian Ediana Rae & Charles P.R. Joseph, *Kerja Sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Indonesia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), 24-25.

<sup>20</sup> Arry Bainus & Junita Budi Rachman, "Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional," *Journal of*

kepentingan nasional dapat diklasifikasikan ke dalam dua bentuk besar, yaitu kepentingan nasional yang kekal dan kepentingan nasional yang dapat berubah-ubah dengan perkembangan waktu.<sup>21</sup>

## **II HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA-BANGLADESH**

Pada bab ini akan memaparkan hubungan bilateral Indonesia-Bangladesh dengan tujuan untuk mengetahui keterkaitan ekspor kopra putih dengan hubungan Indonesia-Bangladesh yang sudah terjalin. Di dalam bab ini, akan dijelaskan profil negara Indonesia dan Bangladesh yang memiliki pandangan serta kepentingan yang sama, sejarah hubungan bilateral Indonesia-Bangladesh, Hubungan bilateral Indonesia-Bangladesh dalam bidang politik dan ekonomi serta *Indonesia-Bangladesh Preferential Trade Agreement* (IB-PTA).

### **Profil Negara dan Ekonomi Indonesia**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Jumlah pulau yang dimiliki oleh Indonesia adalah sebanyak 17.508 pulau dengan keseluruhan luas wilayahnya adalah sebesar 1.904.569 km<sup>2</sup>. Pulau-pulau utama Indonesia adalah Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang

---

*International Studies* 2, No. 2 (Mei 2018), 109.

<sup>21</sup> Muradi, *Penataan Kebijakan Keamanan Nasional*, (Bandung: Dian Cipta, 2013), 43.

memiliki garis pantai terpanjang di dunia.<sup>22</sup> Indonesia memiliki populasi mayoritas penduduknya adalah penganut agama Islam (sekitar 87,2%). Indonesia merupakan negara yang berpenduduk Muslim terbesar di dunia (sekitar 227 juta jiwa penduduk Indonesia adalah beragama Islam).

Indonesia adalah negara dengan ekonomi pasar yang perusahaan milik negara (BUMN) dan kelompok usaha swasta besar yang memainkan peran penting. Ada ratusan kelompok swasta yang berbisnis di Indonesia. Bersama dengan para BUMN, kelompok swasta mendominasi perekonomian domestik. Ini juga berarti bahwa kekayaan terkonsentrasi atas masyarakat yang biasanya ada kaitan erat antara elit korporat dan elite politik di negara ini. Usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia menyumbang sekitar 60 persen dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan menciptakan lapangan kerja hampir 108 juta orang Indonesia. Ini berarti bahwa usaha mikro, kecil dan menengah merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia.<sup>23</sup>

### **Profil dan Ekonomi Negara Bangladesh**

Bangladesh adalah sebuah negara yang secara geografisnya terletak di Benua Asia Selatan. Ibukota

---

<sup>22</sup> Dickson, "Profil Negara Indonesia," diakses dari <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-indonesia/> pada 29 Oktober 2019.

<sup>23</sup> Indonesia Investments, "Ekonomi Indonesia," diakses dari <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/ekonomi/item177> pada 29 Oktober 2019.

Bangladesh adalah Kota Dhaka. Hampir semua penduduk Bangladesh adalah etnis Bengali (lebih dari 98%) dan mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama Islam (sekitar 89,1%). Bangladesh juga merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang beragama Islam terbesar ke-4 di dunia.<sup>24</sup>

Ekspor garment Bangladesh mencapai US\$25 miliar dari total US\$33,32 miliar pendapatan ekspor Bangladesh. Selain garment, penduduk Bangladesh sebagian besar adalah seorang petani yang menghasilkan tanaman yute yaitu tanaman yang kulit pohonnya dapat dijadikan tali untuk karung/goni. Komoditas agrikultur lainnya yang penting bagi perekonomian Bangladesh di antaranya seperti beras, teh, gandum, tebu, kentang, dan tembakau. Sedangkan industri-industri penting bagi perekonomian Bangladesh di antaranya adalah industri garment, yute, farmasi, keramik, kertas, kulit, pupuk, semen, baja, minyak bumi dan gas alam.<sup>25</sup>

### **Sejarah Hubungan Bilateral Indonesia-Bangladesh**

Indonesia merupakan salah satu negara Muslim pertama yang memberikan pengakuan resmi terhadap kemerdekaan Bangladesh yaitu pada bulan Februari 1972. Indonesia memiliki aset besar dalam menjalin hubungan bilateral yang erat dan bersahabat dengan Bangladesh.

---

<sup>24</sup> Dickson, "Profil Negara Bangladesh," diakses dari <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-bangladesh/> pada 29 Oktober 2019.

<sup>25</sup> Dickson, "Profil Negara Bangladesh," *Loc. Cit.*

Sebagai sesama negara berpenduduk Muslim terbesar, serta sesama anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Afrika (KAA), Gerakan Non-Blok (GNB), Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), 8 negara berkembang mayoritas Islam (D-8), G77 (sebuah koalisi 134 negara berkembang), *ASEAN Regional Forum* (ARF) serta berbagai forum kerjasama antar negara berkembang, menjadikan Indonesia dan Bangladesh memiliki kesamaan pandang atas berbagai isu regional/internasional yang merupakan kepentingan bersama.<sup>26</sup>

Indonesia disebut sebagai tanah dengan populasi Muslim tertinggi. Persentase Muslim Indonesia mencapai hingga 12,7 persen dari populasi dunia. Dari 205 juta penduduk Indonesia, dilaporkan sedikitnya 88,1 persen beragama Islam. Bangladesh memiliki total 90,4 persen Muslim. Diperkirakan 149 juta Muslim di Bangladesh pada 2010.<sup>27</sup> Hal ini menjadikan Indonesia dan Bangladesh memiliki pandangan yang sama.

---

<sup>26</sup> KBRI di Dhaka, Republik Rakyat Bangladesh, "Hubungan Bilateral Indonesia-Bangladesh," diakses dari [https://kemlu.go.id/dhaka/id/pages/hubungan\\_bilateral\\_indonesia\\_-\\_bangladesh/2218/etc-menu](https://kemlu.go.id/dhaka/id/pages/hubungan_bilateral_indonesia_-_bangladesh/2218/etc-menu) pada 22 Oktober 2019.

<sup>27</sup> Angga Indrawan, "Inilah 10 Negara dengan Populasi Muslim Terbesar di Dunia," diakses dari <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/05/27/noywh5-inilah-10-negara-dengan-populasi-muslim-terbesar-di-dunia> pada 23 Oktober 2019.

## **Hubungan Bilateral Indonesia-Bangladesh dalam bidang Politik**

Pada tahun 2014 dalam bidang politik dan keamanan KBRI Dhaka melakukan kegiatan reguler berupa pengamatan dan pelaporan terhadap perkembangan situasi politik Bangladesh dan isu khusus sesuai permintaan pusat, pendekatan kepada pejabat pemerintah Bangladesh untuk memperoleh dukungan bagi pencalonan Indonesia dalam berbagai organisasi internasional dan penyampaian informasi terkait pencalonan Bangladesh dalam berbagai organisasi internasional, keikutsertaan aktif dalam pengarahannya oleh Kementerian Luar Negeri Bangladesh maupun partai oposisi utama terkait situasi dan berbagai isu politik dalam negeri, serta berbagai acara yang diselenggarakan oleh pemerintah Bangladesh khususnya yang terkait bidang politik dan keamanan, penyampaian informasi terkait kepada pemerintah Bangladesh mengenai berbagai acara yang diselenggarakan oleh pemerintah RI.

Koordinasi dan kerja sama organisasi internasional dan regional dengan Indonesia menjadi anggota yang bermarkas di Bangladesh, yaitu *Islamic University of Technology* (IUT), *Partners in Population and Development* (PPD) dan *Centre on Integrated Rural Development for Asia and the Pacific* (CIRDAP), pelaksanaan kuliah pada lembaga pendidikan maupun lembaga kajian di Bangladesh, yaitu *National Defence College* (NDC) dan *Bangladesh Institute of International and Strategic Studies* (BISS), serta aktif dalam berbagai kegiatan *ASEAN Dhaka Committee* (ADC),

antara lain resepsi bersama perwakilan negara-negara ASEAN dan upacara pengibaran bendera ASEAN pada *ASEAN Day*. Selain itu, pada tahun 2014 KBRI Dhaka juga melakukan kegiatan khusus yaitu penyelenggaraan pemilihan umum anggota DPR – RI pada April 2014 dan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden RI pada Juli 2014 yang diikuti oleh masyarakat Indonesia di Bangladesh. KBRI Dhaka juga memberikan fasilitas terhadap delegasi RI, delegasi dari lembaga pemerintah RI, anggota DPR-RI maupun pejabat pemerintah RI yang melakukan kunjungan ke Bangladesh.<sup>28</sup>

### **Hubungan Bilateral Indonesia-Bangladesh dalam Bidang Ekonomi**

Nilai perdagangan Indonesia-Bangladesh terus di atas USD 1 miliar sejak tahun 2010 dengan nilai perdagangan pada tahun 2013 sebesar USD 1,15 miliar. Indonesia mengalami surplus sebesar 84%. Hal ini membuktikan keberhasilan upaya promosi di bidang ekonomi, perdagangan, investasi, pariwisata, seni-budaya, pendidikan dan kuliner nusantara yang dilakukan KBRI Dhaka dalam setiap kesempatan untuk menarik minat, keinginan dan kepercayaan rakyat Bangladesh terhadap kualitas produk-produk ekspor buatan Indonesia.<sup>29</sup>

Nilai dan volume ekspor impor Indonesia-Bangladesh pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan

<sup>28</sup> KBRI di Dhaka, Republik Rakyat Bangladesh, *Loc. Cit.*

<sup>29</sup> KBRI di Dhaka, Republik Rakyat Bangladesh, "Hubungan Bilateral Indonesia-Bangladesh," *Loc. Cit.*

dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan hubungan bilateral ekonomi Indonesia-Bangladesh berjalan baik. Data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai total perdagangan kedua negara pada tahun 2016 mencapai US\$ 1,33 miliar. Neraca perdagangan Indonesia dan Bangladesh pada tahun yang sama menunjukkan surplus bagi Indonesia sebesar US\$ 1,19 miliar.

Ekspor Indonesia ke Bangladesh pada periode Januari-Oktober 2017 tercatat sebesar US\$ 1,31 miliar atau naik 25,8% dari periode yang sama tahun 2016.<sup>30</sup> Produk-produk impor Bangladesh sebagian besar merupakan produk-produk yang dapat dihasilkan oleh pelaku ekspor Indonesia. Selama ini, pasar Bangladesh memberikan respon yang sangat positif terhadap produk-produk Indonesia.<sup>31</sup>

Indonesia dan Bangladesh sepakat untuk terus memperkokoh kerja sama ekonomi dan menciptakan peluang kerja sama baru. Hubungan Indonesia-Bangladesh semakin intensif termasuk peningkatan kerja sama di bidang ekonomi. Dengan adanya negosiasi *Preferential Trade Area* (PTA), Jokowi yakin perekonomian kedua negara bisa lebih baik. Hambatan-hambatan perdagangan pun diharap dapat dihilangkan demi

<sup>30</sup> Michael Reily, "Indonesia Siap Mulai Perundingan Dagang dengan Bangladesh," diakses dari <https://katadata.co.id/berita/2018/01/19/indonesia-siap-mulai-perundingan-dagang-dengan-bangladesh> pada 23 Oktober 2019.

<sup>31</sup> Direktorat Jendral Asia Pasifik Kementerian Luar Negeri, *Loc. Cit.*, h.19.



arus perdagangan yang lebih besar dan saling menguntungkan.

Jokowi menyambut baik kerja sama di bidang energi kedua negara yang disepakati pada September 2017 di Jakarta. Penandatanganan *Letter of Interest (LoI)* mengenai supply *Liquefied Natural Gas (LNG)* dari Pertamina ke Petrobangla. Indonesia siap mendukung ketahanan energi Bangladesh antara lain melalui pasokan LNG dan batu bara. Di bidang konektivitas, Jokowi menyampaikan apresiasinya terhadap Bangladesh yang telah mempercayakan PT INKA atau PT Industri Kereta Api untuk mendukung dalam pengembangan konektivitas Bangladesh.<sup>32</sup>

#### ***Indonesia-Bangladesh Preferential Trade Agreement (IB-PTA)***

Indonesia dan Bangladesh telah melakukan putaran pertama perundingan *Indonesia-Bangladesh Preferential Trade Agreement (IB-PTA)* pada semester I 2018. Dirjen Perundingan Perdagangan Internasional Kemendag Iman Pambagyo menjadi delegasi Indonesia dalam pertemuan ini dan delegasi Bangladesh dipimpin oleh *Additional Secretary Ministry of Commerce of Bangladesh*, Tapan Kanti Ghosh. Indonesia dan Bangladesh menyadari besarnya potensi perdagangan yang bisa dimaksimalkan kedua negara. Kesepakatan lain yang dicapai yaitu

mempercepat penyelesaian *Terms of Reference (ToR) Trade Negotiating Committee (TNC) IB-PTA*, serta segera membahas draf teks IB-PTA pada pertemuan pendahuluan berikutnya.

Pertemuan pendahuluan kali ini menindaklanjuti hasil pertemuan Presiden RI Joko Widodo dan Perdana Menteri Bangladesh Sheikh Hasina di sela-sela KTT IORA di Jakarta pada bulan Maret 2017. Pada pertemuan tersebut, disepakati pentingnya upaya peningkatan hubungan perdagangan kedua negara, salah satunya melalui pembentukan PTA antara Indonesia dan Bangladesh.<sup>33</sup>

IB-PTA diluncurkan saat kunjungan kerja Presiden RI ke Dhaka, Bangladesh pada 28 Januari 2018 melalui penandatanganan pernyataan bersama menteri perdagangan kedua negara (*Joint Ministerial Statement on the Launching of the Negotiations for Indonesia-Bangladesh Preferential Trade Agreement*).

*Preferential trade Agreement (PTA)* merupakan bentuk kerja sama yang mencakup sebagian pos tarif yang dimiliki kedua negara, dan PTA juga dapat menjadi dasar pengembangan kerja sama perdagangan bilateral yang lebih luas di masa mendatang. Bagi Bangladesh, perundingan PTA dengan Indonesia merupakan pengalaman pertama mereka dengan

<sup>32</sup> Budi Raharjo, "Indonesia-Bangladesh Perkokoh Kerja Sama Ekonomi," diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/01/29/p3b65w415-indonesiabangladesh-perkokoh-kerja-sama-ekonomi> pada 22 Oktober 2019.

<sup>33</sup> Hesti Rika, "Indonesia dan Bangladesh Lanjutkan Perundingan Dagang," diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180119095137-92-270096/indonesia-dan-bangladesh-lanjutkan-perundingan-dagang> pada 21 Oktober 2019.

mitra di luar kawasan Asia Selatan. Indonesia dan Bangladesh percaya diri dapat meningkatkan perdagangan dengan menjalin kerja sama internasional di tengah-tengah ketidakpastian perekonomian global dan meningkatnya kecenderungan proteksionisme.<sup>34</sup>

### III. BANGLADESH PASAR POTENSIAL KOPRA PUTIH

Pada bab ini akan menjelaskan faktor-faktor yang menjadikan Bangladesh pasar potensial kopra putih. Adapun faktor-faktor tersebut ialah Bangladesh memiliki jumlah penduduk yang signifikan dan perekonomian yang terus tumbuh, Bangladesh mampu menghasilkan berbagai produk dari kopra putih, dan Bangladesh melakukan permintaan ekspor kopra putih dengan jumlah yang besar.

#### Jumlah Penduduk dan Perekonomian Bangladesh

Jumlah penduduk akan berdampak pada penyediaan pangan. Tingkat pertumbuhan penduduk dengan ketersediaan pangan sangat erat hubungannya. Produk domestik bruto (PDB) merupakan indikator ekonomi terbaik dalam menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Produk domestik bruto merupakan nilai pasar semua barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi dalam perekonomian selama kurun waktu tertentu.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> Affandi, T. Zulham & Eddy Gunawan, "Pengaruh Ekspor, Impor dan Jumlah Penduduk terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016," *Jurnal Perspektif*

Berdasarkan data Bank Dunia 2017, Bangladesh memiliki jumlah penduduk sebanyak 164,7 juta jiwa dan produk domestik bruto (PDB) sebesar USD 249,7 miliar. Sri Lanka memiliki jumlah penduduk sebanyak 21,44 juta jiwa dengan produk domestik bruto Sri Lanka sebesar USD 87,17 miliar. Nepal memiliki jumlah penduduk sebanyak 29,3 juta jiwa dan produk domestik bruto Nepal sebesar USD 24,47 miliar.

Bangladesh merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-8 di dunia dan salah satu negara terpadat di dunia.<sup>36</sup> Bangladesh mengalami kemajuan ekonomi sebesar 6 persen/tahun. Ada beberapa faktor yang menyebabkan ekonomi Bangladesh cukup baik. Dari segi fundamental pasar, stabilitas politik memungkinkankan kegiatan ekonomi tumbuh pesat.<sup>37</sup>

#### Bangladesh Menghasilkan Berbagai Produk dari Kopra Putih

Kelapa adalah satu tanaman ekonomis yang diproduksi di Bangladesh. Namun, budidaya kelapa di Bangladesh belum komersial. Kopra putih dapat menghasilkan minyak kelapa yang

*Ekonomi Darussalam* 4, No. 2 (September 2018), 250-254.

<sup>36</sup> Masrurroh Ummu Kulsum, "10 Fakta Menarik Bangladesh, Salah Satunya Orang-orangnya Jarang Tersenyum," diakses dari

<https://www.google.com/amp/s/intisari.grid.id/amp/03207850/10-fakta-menarik-bangladesh-salah-satunya-orang-orangnya-jarang-tersenyum> pada 23 Februari 2020.

<sup>37</sup> Wardanto, "Bangladesh, Anak Macan Asia Baru?" diakses dari <https://www.kompasiana.com/herrydarwanto/5b208006f1334406b5389344/bangladesh-anak-macan-asia-baru?page=all> pada 23 Oktober 2019.

banyak dijadikan kosmetik di Bangladesh. Selain itu, kopra putih ini juga akan dijadikan pakan ternak (kue minyak) dan pupuk di lahan pertanian.<sup>38</sup>

Kelapa adalah salah satu tanaman perkebunan utama di Sri Lanka yang merupakan 12% dari semua hasil pertanian di Sri Lanka.<sup>39</sup> Adapun industri yang dikembangkan ialah kelapa raja segar, krim kelapa dan santan.<sup>40</sup> Sri Lanka memproduksi kopra putih menjadi minyak kelapa<sup>41</sup> dan kue minyak untuk pakan ternak.<sup>42</sup> Kelapa termasuk produksi non-komersial di Nepal dan kopra putih diproduksi menjadi minyak kelapa mentah.<sup>43</sup>

---

<sup>38</sup> Abul Qasim Bhuiyan, "Kelayakan Budidaya Pertanian Berbasis Komersial," diakses dari <https://archive.ittefaq.com.bd/index.php?ref=MjBfMDZfMjlfMTNfNF8yNI8xXzUxOTY2> pada 17 desember 2019.

<sup>39</sup> Nugavila, "Ceylon Coconut Industry," diakses dari <https://nugavila.lk/ceylon-coconut-industry/> pada 28 Februari 2020.

<sup>40</sup> Jayantha Jayewardene, "Sri Lankan Coconut Industry: Performance and Challenges for the Future," diakses dari <http://www.sundayobserver.lk/2018/12/20/news-features/sri-lankan-coconut-industry-performance-and-challenges-future> pada 28 Februari 2020.

<sup>41</sup> PT. Indoco Agro Niaga, "Edible Hybrid Copra Small Cups, White Copra & Copra Ball," diakses dari <https://www.indocoagroniaga.co.id/product/coconut-dry-white-copra/> pada 28 Februari 2020.

<sup>42</sup> Go4WorldBusiness, "Sri Lankan Copra Suppliers and Manufacturers," diakses dari <https://www.go4worldbusiness.com/supplier/s/sri%20lanka/copra.html> pada 23 Februari 2020.

<sup>43</sup> Factfish, "Nepal: Coconuts, Production quantity (tons)," diakses dari <http://www.factfish.com/statistic->

Indonesia menjadi salah satu negara yang mampu mengekspor berbagai olahan kelapa (*cocos nucifera*). Kelapa Indonesia mampu menghasilkan produk turunan baru. Pohon kelapa dapat dijumpai di seluruh wilayah Indonesia, terutama di daerah berpasir dekat pantai. 10 produsen kelapa terbesar didominasi negara-negara dari Asia dengan iklim tropis, hanya Brasil dan Meksiko yang berasal dari luar Asia yang memproduksi kelapa dengan jumlah yang besar.<sup>44</sup>

Kopra putih adalah jenis kopra yang bermutu tinggi, berwarna putih mutiara, bersih, higienis, berbau harum dan tidak terkontaminasi jamur, kotoran dan unsur-unsur berbahaya bagi kesehatan manusia. Pembuatan kopra putih merupakan salah satu upaya untuk mengubah kebiasaan membuat kopra secara tradisional atau asapan sehingga berdampak positif terhadap peningkatan penghasilan petani pemilik kebun kelapa.<sup>45</sup>

Kualitas kopra putih yang diproduksi oleh CV. Amarta mampu memenuhi standar kopra putih yang diinginkan oleh Marico Limited. CV. Amarta mampu menyesuaikan

---

[country/nepal/coconuts,+production+quantity](https://www.factfish.com/statistic-country/nepal/coconuts,+production+quantity) pada 28 Februari 2020.

<sup>44</sup> Suhendra, "Pengaruh Ekspor Kelapa Indonesia ke Negara-Negara Eropa terhadap Pendapatan Negara Indonesia Tahun 2013-2017," *JOM FISIP* 5, Edisi II (Desember 2018), 3.

<sup>45</sup> M. Imron Mustajid & Burhan, "Peningkatan Added Value Kopra Putih dengan Metoda Indirect Drying," *Agrointek* 8, No. 1 (Maret 2014), 2.

atmosfer, kadar air daging dan tingkat kekeringan kopra putih.<sup>46</sup>

Marico Bangladesh Limited mengolah kopra putih tersebut menjadi minyak kelapa bermerek, pewarna rambut, sampo, minyak rambut, dan losion tubuh. Produk yang dihasilkan merupakan produk harian yang akan habis, sehingga penggunaannya juga terus-menerus, maka produksi olahan kopra putih harus terus berjalan. Marico Bangladesh Limited menjual produk-produk tersebut melalui saluran distribusi sendiri yang ada di beberapa daerah Bangladesh seperti Gazipur, Chittagong, Bogra, Jessore, dan Comila.<sup>47</sup>

#### **Permintaan dengan Volume yang Besar dari Bangladesh**

Jumlah volume dalam suatu permintaan merupakan faktor yang sangat mendukung potensi suatu pasar. Bangladesh, Sri Lanka dan Nepal melakukan permintaan komoditi ekspor dari Indonesia yaitu kopra putih. Provinsi pengekspor kopra putih dari Indonesia ialah Riau, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan dan Maluku Utara. Berdasarkan data *the Observatory of Economic Complexity* tahun 2017, lima negara eksportir kopra terbesar adalah Papua Nugini, Indonesia, Pulau Salomon, Vanuatu dan Malaysia. Sedangkan lima negara importir kopra terbesar

adalah Filipina, Bangladesh, Pakistan, Malaysia dan Fiji.<sup>48</sup>

Marico Limited melakukan permintaan ekspor kopra putih kepada CV. Amarta dengan jumlah yang besar untuk Bangladesh dan terus meningkat. Jumlah permintaan tersebut diatur di dalam kontrak yang dievaluasi setiap bulannya dan jumlah kopra putih yang diekspor disesuaikan dengan hasil produksi dari CV. Amarta. Marico Limited menyerahkan volume ekspor kopra putih sepenuhnya kepada CV. Amarta. CV. Amarta mampu mengekspor kopra putih ke Bangladesh dengan jumlah  $\pm$  300 ton dalam satu bulan. Adapun volume permintaan yang dilakukan Sri Lanka dan Nepal yaitu masing-masing sebesar 40 ton dalam sebulan.<sup>49</sup>

#### **IV. EKSPOR KOPRA PUTIH DARI CV. AMARTA INDRAGIRI HILIR KE BANGLADESH**

Dari alasan-alasan ekspor kopra putih yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat implementasi dalam ekspor kopra putih tersebut. Bab ini akan memaparkan perdagangan kopra putih ke Bangladesh, dampak politik bagi negara, dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar, hambatan-hambatan dalam ekspor serta dukungan pemerintah terhadap pengembangan budidaya.

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Setya Tuhu tanggal 5 November 2019 di CV. Amarta, Indragiri Hilir.

<sup>47</sup> MarketScreener, *Loc. Cit.*

---

<sup>48</sup> OEC, "Copra," diakses dari <https://oec.world/en/profile/hs92/1203/#importers> pada 16 Desember 2019.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Setya Tuhu tanggal 5 November 2019 di CV. Amarta Indragiri Hilir.

## **Perdagangan Kopra Putih ke Bangladesh**

Ekspor kopra putih dari CV. Amarta pertama kali diekspor pada Oktober 2017. Ekspor kopra putih ini dilakukan setiap minggu dengan evaluasi *sales contract* setiap bulan melalui portal Marico Limited. Dalam portal tersebut tertera jelas kuota yang akan diekspor, balasan penawaran, dan *sales contract* atau surat persetujuan antara penjual dan pembeli.

Setelah evaluasi *sales contract*, barulah pengurusan dokumen untuk ekspor ke Bangladesh. Marico Limited sangat profesional. Proses pengiriman kopra putih tersebut melalui *trucking* atau diangkut oleh mobil truk dari Indragiri Hilir menuju Pelabuhan Internasional Jakarta dengan pelayanan pengurusan dan pengiriman barang yang mudah dan cepat, dengan ketersediaan peti kemas (*container*), pengurusan dokumen yang cepat, dan komunikasi yang baik.

Walau begitu, hitungan mengenai kekurangan jumlah kilo maupun karung tetap menjadi tanggung jawab CV. Amarta, Pelabuhan Internasional Jakarta hanya memindahkan komoditi kopra putih untuk diekspor. Tahap awal yaitu kopra putih diletakkan di gudang yang sudah disewa, setelah cukup volume barulah ditarik *container*. Dalam ekspor kopra putih ada tata cara yang harus ditaati seperti menetralkan kelembapan udara di dalam *container*. Setelah semua dipasang lalu kopra putih dimasukkan, lalu ditarik ke pelabuhan kemudian pengurusan dokumen.

Kopra putih dari CV. Amarta lebih banyak diekspor ke Bangladesh dengan jumlah ekspor sebanyak 15 *container* dalam sebulan, sedangkan India hanya 4 *container* dan Pakistan hanya 2 *container*. Dalam 1 *container* dapat menampung  $\pm$  20 ton kopra putih. Untuk harga kopra putih mengacu kepada harga perdagangan minyak dunia, dengan harga fluktuatif atau tidak tetap sekitar USD 700 – USD 750 per ton. Adapun pajak yang dikenakan kepada CV. Amarta dalam ekspor ini yaitu sebesar 10%.<sup>50</sup> Ekspor ini juga menambah devisa negara, karena masuknya mata uang asing ke dalam negeri.

## **Dampak Politik bagi Negara**

Indonesia adalah salah satu negara pendiri dan anggota dari *Asian and Pacific Coconut Community* (APCC). Ini merupakan sebuah langkah perpolitikan yang tepat, sehingga Indragiri Hilir dapat menjadi tuan rumah acara besar dari APCC.

*Asian and Pacific Coconut Community* (APCC) adalah organisasi berbasis komoditas pertama yang didirikan di bawah naungan Komisi PBB-Ekonomi dan Sosial untuk Asia dan Pasifik atau *United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* (UN-ESCAP) di Indonesia 1969. Tujuan APCC adalah untuk mempromosikan, mengoordinasikan dan menyelaraskan semua kegiatan industri kelapa untuk mencapai sosial ekonomi maksimum pengembangan

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Setya Tuhi tanggal 5 November 2019 di CV. Amarta, Indragiri Hilir.

industri.<sup>51</sup> Fungsi APCC adalah meningkatkan kerja sama dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran dan penelitian, antara lain melalui pertukaran informasi, statistik, program dan proyek, guna meningkatkan produksi dan produktivitas kelapa.

Adapun jenis-jenis sidang APCC adalah *Annual Session* dan *Cocotech Meeting* atau forum yang dihadiri oleh para ahli bidang perkelapaan dari negara produsen dan konsumen. APCC telah menyelenggarakan *International Workshop on Quality Standards of Coconut Products* tanggal 5-6 Agustus 2009 di Jakarta. Workshop menghasilkan harmonisasi dan rekomendasi untuk membentuk APCC *Quality Standards*. Pada Sidang APCC ke-47 ditetapkan bahwa standar APCC jenis produk kelapa hanya digunakan sebagai referensi atau pedoman bagi negara-negara anggota APCC yang ingin menyusun dan mengembangkan standar kualitas nasionalnya.<sup>52</sup>

Pada tahun 2017, Indonesia ditunjuk menjadi tuan rumah perayaan hari kelapa dunia. Sebagai penghasil kelapa terbesar di Indonesia, Kabupaten Indragiri Hilir menjadi lokasi perayaan acara tersebut. Peringatan Hari Kelapa Dunia di Kabupaten Indragiri Hilir merupakan suatu bentuk kehormatan untuk daerah dan masyarakat Indragiri Hilir. Kegiatan ini

merupakan sarana promosi untuk hasil dari turunan kelapa.<sup>53</sup>

Dalam acara Festival Kelapa Internasional tersebut, direktur CV. Amarta bertemu secara langsung dengan perwakilan dari Marico Limited. Dalam pertemuan tersebut kedua belah pihak mulai membahas ekspor kopra putih dari CV. Amarta.<sup>54</sup>

### **Dampak Ekonomi bagi Masyarakat Sekitar**

Masyarakat Indragiri Hilir kebanyakan bermata pencaharian yang bersumber dari kelapa. Dengan demikian, masyarakat Indragiri Hilir memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap potensi kelapa. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat Indragiri Hilir sebagian besar ialah seorang petani kelapa. Dampak ekonomi dari ekspor kopra putih yang dapat dirasakan rakyat sekitar sangat banyak.

Masyarakat sekitar dapat menjual hasil dari perkebunan kelapanya ke eksportir. CV. Amarta membeli kelapa dari petani maupun penampung kelapa di daerah sekitar. CV. Amarta menyeimbangi harga kelapa yang akan ia beli dengan keuntungan yang ia dapatkan, sehingga perindustrian ini tidak menekan harga kelapa. Jika harga lokal menurun, maka tidak mempengaruhi harga beli CV. Amarta kepada petani maupun penampung yang menjual kepadanya. CV. Amarta mampu

<sup>51</sup> Uron N. Salum, *Loc. Cit.*

<sup>52</sup> Menteri of Trade, "Asian and Pacific Coconut Community (APCC)," diakses dari <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/apcc-oi/organisasi-komoditi-internasional/apcc> pada 18 Februari 2019.

<sup>53</sup> Khairul Amri, Effendi Aqil & M Arif Rahman, *Kelapa Inhil untuk Dunia*, (Pekanbaru: CV. Stupa Indonesia, 2017), 56.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Setya Tuhu tanggal 5 November 2019 di CV. Amarta, Indragiri Hilir.

memberi nilai positif terhadap harga kelapa daerah sekitar. Selain itu, masyarakat yang mengolah kopra putih di rumah juga dapat menjual kopranya ke CV. Amarta Indragiri Hilir.

Dalam hal ketenagakerjaan, CV. Amarta memperkerjakan sebanyak ± 200 karyawan dengan tugas yang berbeda-beda. Ada yang bekerja di bagian administrasi, pemisahan sabut, pembelahan kelapa, penjemuran sekaligus pencukilan, pengovenan, pemisahan kopra putih yang akan diekspor dan bagian angkat barang untuk dimasukkan ke dalam truk. CV. Amarta juga berperan sebagai pembuka lapangan pekerjaan bagi orang tua yang sudah berumur 50 tahun ke atas. Dengan umur yang sudah tidak dapat melakukan pekerjaan berat, di CV. Amarta mereka masih dapat bekerja sebagai pencukil kelapa.

CV. Amarta tidak mempekerjakan karyawannya dengan penekanan target, sehingga karyawan bekerja dengan semampunya saja. Karyawan tersebut dapat bergaji 3-4 juta sebulan. Semakin mereka giat bekerja semakin banyak gaji yang mereka dapatkan, karena gaji mereka dihitung dari banyak kopra putih yang mereka kerjakan, CV. Amarta mampu mengeluarkan gaji kepada seluruh karyawannya sebesar 60 juta per minggu.

### **Hambatan-Hambatan Ekspor Kopra Putih**

Hambatan-hambatan dalam ekspor ini terletak pada infrastruktur. Kopra putih ini dikirim melalui Pelabuhan Internasional Jakarta

untuk dapat sampai ke negara tujuan ekspor yaitu Bangladesh. Jika ada pelabuhan internasional di Indragiri Hilir tentu akan lebih memudahkan proses pengiriman barang ekspor. Hambatan lainnya ialah menjaga kualitas kopra putih yang importir inginkan, karena dalam pembuatan kopra putih harus dapat menyesuaikan suhu pengovenan dengan kadar daging air kelapa sehingga tidak ada yang hangus atau tidak terlalu kering.

Kemudian dalam proses pengeringan dengan memanfaatkan sinar matahari, jika turun hujan maka proses pengeringan mengalami masalah, maka kopra putih harus segera ditutup dengan tenda agar tidak basah maupun lembab, karena jika kelapa tersebut lembab dan berjamur, maka akan mempengaruhi kualitas kopra putih. Untuk memproduksi kopra putih memerlukan pemodal yang cukup besar mulai dari biaya alat-alat, pembelian kelapa dari petani serta gaji karyawan. Perlu dukungan pemerintah untuk mencapai tujuan dagang yang mudah, sehingga nilai ekspor dapat lebih meningkat di tengah situasi perekonomian global yang tidak menentu.<sup>55</sup>

### **Dukungan Pemerintah terhadap Pengembangan Budidaya Kelapa**

Pemerintah sudah berbuat banyak untuk mengembangkan budidaya kelapa di Indragiri Hilir, pemerintah sudah melakukan penanggulan terhadap produktifitas kelapa. Pemerintah memberi satu ekskavator untuk satu kecamatan

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Setya Tuhi tanggal 5 November 2019 di CV. Amarta, Indragiri Hilir.

untuk menanggul kebun-kebun. Kebun tersebut ditanggul agar lahan tidak dimasuki air asin. Dalam menanggulangi masalah-masalah perkelapaan di Indragiri Hilir, tidak dapat dilakukan hanya kurun satu atau dua tahun. Selain tata kelola tanah dan tata kelola lahan, juga harus disertai dengan tata kelola tanaman.

Tata kelola tanaman yang dimaksud seperti bibit, cara bertanam, cara merawat pohon kelapa, serta cara pasca panen kelapa. Petani Indragiri Hilir masih kurang akan sumber daya manusia, mereka lebih suka untuk menunda-nunda waktu panen. Pemerintah perlu melakukan pengarahan melalui penyuluhan-penyuluhan kepada kelompok tani dengan memberi pemahaman bahwa menunda waktu panen akan merusak tanaman kelapa.

Selain itu, pemerintah perlu memberikan pemahaman kepada pengusaha-pengusaha kelapa untuk memiliki nilai lebih dalam produksi yang menjadi daya tarik investor. Jika sudah begitu maka pemerintah dapat menjalankan program untuk infrastruktur.<sup>56</sup>

## KESIMPULAN

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam perdagangan internasional, seperti untuk memenuhi kebutuhan barang dalam negeri, meningkatkan pendapatan negara, menciptakan pasar baru dan membuka kerja sama. Sebagai negara produsen kelapa terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar melalui industri ekspor kelapa.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Setya Tuhi tanggal 5 November 2019 di CV. Amarta, Indragiri Hilir.

Tidak hanya kelapa, bahkan turunannya juga diminati di pasar internasional. Salah satu turunan kelapa tersebut ialah kopra putih. Kopra putih dapat diolah menjadi minyak kelapa yang kemudian dijadikan berbagai produk bernilai. Bangladesh adalah satu negara yang mampu mengolah kopra putih menjadi berbagai produk.

Indonesia melalui CV. Amarta mengeksport kopra putih ke Bangladesh dan tidak mengeksport ke Sri Lanka maupun Nepal yang juga melakukan permintaan. Hal ini karena Bangladesh pasar potensial kopra putih. Bangladesh memiliki jumlah penduduk yang signifikan dan perekonomiannya yang terus tumbuh, Bangladesh mampu mengolah kopra putih menjadi berbagai produk, dan Bangladesh melakukan permintaan dengan volume yang besar. Hal tersebut berbeda dengan Sri Lanka dan Nepal. Indonesia yang kaya akan kelapa serta memiliki kualitas kopra putih yang baik memiliki peluang untuk melakukan ekspor kopra putih.

Eksport ini merupakan salah satu dampak dari Festival Kelapa Internasional yang diadakan di Indragiri Hilir. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan penghasil kelapa terbesar di Indonesia dan dunia. Salah satu langkah tepat oleh Indonesia sebagai salah satu pendiri dan anggota *Asian and Pacific Coconut Community* (APCC) yang menjadikan Indonesia tuan rumah Festival Kelapa Internasional. Sehingga CV. Amarta dapat bertemu dengan perwakilan Marico dalam acara tersebut. Sesuai dengan fungsi APCC, Indonesia mampu mengolah kopra putih sesuai standar APCC



sehingga dapat dipasarkan di luar negeri.

Ekspor ini memberi dampak positif bagi Indonesia. Ekspor ini dapat menambah devisa negara, membuka lapangan pekerjaan, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Adapun hambatan dalam ekspor ini terletak pada infrastruktur dan kualitas kopra putih yang harus dipertahankan. Indonesia belum mampu mengekspor kopra putih ke semua negara yang melakukan permintaan. Hal ini disebabkan karena kemampuan pasok yang masih rendah. Perlu dukungan dari pemerintah untuk menangani hal tersebut, pemerintah dapat melakukan sosialisasi mengenai pengolahan kelapa dan turunannya.

Pemerintah Indragiri Hilir sudah mengambil tindakan dalam tata kelola tanah dan lahan. Diharapkan tindakan ini juga dapat berjalan pada tata kelola tanaman. Produk pertanian dan makanan Indonesia masih sulit memasuki pasar internasional. Hal ini dikarenakan standar dan mutu yang ketat dari negara penerima. Ini merupakan tantangan bagi Indonesia dalam memproduksi komoditi ekspor.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Bainus, Arry & Rachman, Junita B. "Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional." *Journal of International Studies* 2, No. 2 (2018).

Mustajid, M. Imron & Burhan. "Peningkatan Added Value

Kopra Putih dengan Metoda Indirect Drying." *Agrointek* 8, No. 1 (2014).

T. Zulham, Affandi & Gunawan, Eddy. "Pengaruh Ekspor, Impor dan Jumlah Penduduk terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4, No. 2 (2018).

Salum, Uron N. "Cord." *International Journal on Coconut R & D* 31, No. 1 (2015).

Subagio, Ahmad. "Potensi Daging Buah Kelapa sebagai Bahan Baku Pangan Bernilai." *Jurnal Pangan* 2, No.1 (2011).

Suhendra. "Pengaruh Ekspor Kelapa Indonesia ke Negara-Negara Eropa terhadap Pendapatan Negara Indonesia Tahun 2013-2017." *JOM FISIP* 5, Edisi II (2018).

### Majalah

Direktorat Jendral Asia Pasifik Kementerian Luar Negeri. "Mengejar Peluang Pasar dari Asia Pasifik hingga Afrika." *Majalah Akses* 20 (2012).

### Buku

Amri, Khairul., Effendi Aqil & M Arif Rahman. *Kelapa Inhil Untuk Dunia*. Pekanbaru: CV. Stupa Indonesia, 2017.

Arifin, Sjamsul., Dian Ediana Rae & Charles P.R. Joseph. *Kerja*

*Sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Indonesia.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.

Hadiwinata, Bob Sugeng. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektif.* Jakarta: Yayasan Putra Obor Indonesia, 2017.

Kantun, Wayan. *Pengelolaan Perikanan Tuna.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.

Muradi. *Penataan Kebijakan Keamanan Nasional.* Bandung: Dian Cipta, 2013.

### Website

Akil, Adria. 2018. Berkat Festival Kelapa Internasional, Inhil Ekspor Kopra Putih ke Bangladesh di <https://riau.antarane.ws.com/berita/97891/berkat-festival-kelapa-internasional-inhil-ekspor-kopra-putih-ke-bangladesh> (diakses 22 Maret 2019).

Akmal. 2017. Kabupaten Inhil, Negeri Hampan Kelapa dan International Coconut Exhibition di <http://riautribune.com/mobile/detailberita/9317/kabupaten-inhil-negeri-hampan-kelapa-dan-international-coconut-exhibition> (diakses 4 Oktober 2019).

Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir di <https://inhilkab.bps.go.id/> (diakses 9 November 2019).

Banglapedia. 2015. Coconut di <http://en.banglapedia.org/index.php?title=Coconut> (diakses pada 4 Oktober 2019).

Beritasatu.com. 2018. Pemerintah Harus Perkuat Pertanian Kelapa di <https://www.google.com/amp/s/amp.beritasatu.com/ekonomi/473482/pemerintah-harus-perkuat-pertanian-kelapa> (diakses 5 Januari 2020).

Bhuiyan, Abul Qasim. 2009. Kelayakan Budidaya Pertanian Berbasis Komersial di <https://archive.ittefaq.com.bd/index.php?ref=MjBfMDZfMjlfMTNfNF8yNI8xXzUxOTY2> (diakses 7 desember 2019).

Dickson. Profil Negara Bangladesh di <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-bangladesh/> (diakses 29 Oktober 2019).

\_\_\_\_\_. Profil Negara Indonesia di <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-indonesia/> (diakses 29 Oktober 2019).

Dinas Perkebunan Indragiri Hilir. 2016. Kelapa Inhil Pusaka Riau di <http://disbun.inhilkab.go.id/ke>

- [lapa-inhil-pusaka-riau/](#)  
(diakses 26 Februari 2019).
- Factfish. Nepal: Coconuts, Production quantity (tons) di <http://www.factfish.com/statistic-country/nepal/coconuts,+production+quantity> (diakses 28 Februari 2020).
- Go4WorldBusiness. Sri Lankan Copra Suppliers and Manufacturers <https://www.go4worldbusiness.com/suppliers/sri%20lanka/copra.html> (diakses 23 Februari 2020).
- Gunawan, Hendra. 2017. Rekor Dunia Pecah di Festival Kelapa Internasional Tembilihan Riau di <https://m.tribunnews.com/amp/regional/2017/09/12/rekor-dunia-pecah-di-festival-kelapa-internasional-tembilihan-riau?page=2> (diakses 18 Februari 2019).
- <http://repository.uin-suska.ac.id/4174/3/11.%20BAB%20II.pdf> (diakses 17 Maret 2019).
- Indonesia Investments. Ekonomi Indonesia di <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/ekonomi/item17> (diakses 29 Oktober 2019).
- Indrawan, Angga. 2015. Inilah 10 Negara dengan Populasi Muslim Terbesar di Dunia di <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/05/27/noywh5-inilah-10-negara-dengan-populasi-muslim-terbesar-di-dunia> (diakses 23 Oktober 2019).
- International Leasing Securities Limited. 2014. Marico Bangladesh Ltd di [http://ilsibd.com/research\\_reports/Equity%20Note%20-Marico%20Bangladesh%20Ltd..pdf](http://ilsibd.com/research_reports/Equity%20Note%20-Marico%20Bangladesh%20Ltd..pdf) (diakses 19 Oktober 2019).
- Jayewardene, Jayantha. 2018. Sri Lankan Coconut Industry: Performance and Challenges for the Future di <http://www.sundayobserver.lk/2018/12/20/news-features/sri-lankan-coconut-industry-performance-and-challenges-future> (diakses 28 Februari 2020).
- KBRI di Dhaka. Hubungan Bilateral Indonesia-Bangladesh di [https://kemlu.go.id/dhaka/id/pages/hubungan\\_bilateral\\_indonesia\\_-\\_bangladesh/2218/etc-menu](https://kemlu.go.id/dhaka/id/pages/hubungan_bilateral_indonesia_-_bangladesh/2218/etc-menu) (diakses 22 Oktober 2019).
- Kulsum, Masrurroh Ummu. 2018. 10 Fakta Menarik Bangladesh, Salah satunya Orang-orangnya Jarang Tersenyum di <https://www.google.com/amp/s/intisari.grid.id/amp/03207850/10-fakta-menarik-bangladesh-salah-satunya-orang-orangnya-jarang->

- tersenyum (diakses 23 Februari 2020).
- MarketScreener. Marico Bangladesh Li di <https://m.marketscreener.com/MARICO-BANGLADESH-LIMITED-13962893/company/> (diakses 19 Oktober 2019).
- Ministri of Trade. 2018. Asian and Pacific Coconut Community (APCC) di <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/apec-oi/organisasi-komoditi-internasional/apcc> (diakses 18 Februari 2019).
- Murdani, Andika Drajat. 2018. Teori Perdagangan: Keunggulan Absolut, Keunggulan Komparatif, Teori H-O di <https://portal-ilmu.com/teori-perdagangan-internasional/> (diakses 17 November 2019).
- Nugavila. Ceylon Coconut Industry di <https://nugavila.lk/ceylon-coconut-industry/> (diakses 28 Februari 2020).
- OEC. Copra di <https://oec.world/en/profile/hs92/1203/#impoters> (diakses 16 Desember 2019).
- Portal Resmi Provinsi Riau. 2019. Kabupaten Indragiri Hilir di <https://www.riau.go.id/home/content/18/kab-indragiri-hilir> (diakses 26 Februari 2019).
- PT. Indoco Agro Niaga. 2019. Edible Hybrid Copra Small Cups, White Copra & Copra Ball di <https://www.indocoagroniaga.co.id/product/coconut-dry-white-copra/> (diakses 28 Februari 2020).
- Raharjo, Budi. 2018. Indonesia-Bangladesh Perkokoh Kerja Sama Ekonomi di <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/01/29/p3b65w415-indonesiabangladesh-perkokoh-kerja-sama-ekonomi> (diakses 22 Oktober 2019).
- Reily, Michael. 2018. Indonesia Siap Mulai Perundingan Dagang dengan Bangladesh di <https://katadata.co.id/berita/2018/01/19/indonesia-siap-mulai-perundingan-dagang-dengan-bangladesh> (diakses 23 Oktober 2019).
- Rika, Hesti. 2018. Indonesia dan Bangladesh Lanjutkan Perundingan Dagang di <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180119095137-92-270096/indonesia-dan-bangladesh-lanjutkan-perundingan-dagang> (diakses 21 Oktober 2019).
- Wardanto. 2018. Bangladesh, Anak Macan Asia Baru di <https://www.kompasiana.com/herrydarwanto/5b208006f1334406b5389344/bangladesh-anak-macan-asia-baru?page=all> (diakses 23 Oktober 2019).

W-III Cargo. 2018. Dampak Positif dan Negatif Ekspor Impor di [\[positif-dan-negatif-ekspor-impor/amp/\]\(https://www.google.com/amp/s/w3cargo.com/dampak-positif-dan-negatif-ekspor-impor/amp/\) \(diakses 20 November 2019\).](https://www.google.com/amp/s/w3cargo.com/dampak-</a></p></div><div data-bbox=)